

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Donor Darah

2.1.1 Pengertian Donor Darah

Donor darah adalah kegiatan atau proses pengambilan darah dalam volume tertentu dari seorang donor, yang nantinya digunakan untuk transfusi darah bagi mereka yang membutuhkan. Pendonor darah adalah orang yang menyumbangkan darah kepada pasien untuk tujuan penyembuhan penyakit dan pemulihan kesehatan (Rohan, Amalia and Reswari).

2.1.2 Jenis Pendonor Darah

Menurut Permenkes Nomor 91 Tahun 2015, jenis pendonor darah berdasarkan motivasi donor hanya terdapat empat jenis donor yang diperbolehkan, yaitu :

a. Donor sukarela

Donor sukarela adalah pendonor yang memberikan darah, plasma atau komponen darah lainnya atas kehendak dan tidak menerima pembayaran, baik dalam bentuk tunai atau hal lainnya.

b. Donor keluarga atau pengganti

Donor keluarga atau pengganti adalah pendonor yang memberikan darahnya ketika dibutuhkan oleh anggota keluarganya atau masyarakat.

c. Donor bayaran

Donor bayaran adalah pendonor yang memberikan darah dengan mendapatkan pembayaran atau keuntungan lainnya untuk memenuhi kebutuhan hidup yang mendasar atau sesuatu yang dapat dijual atau dapat ditukarkan kedalam uang tunai atau ditransfer ke orang lain.

d. Donor plasma khusus

Donor plasma khusus adalah pendonor *plasmapheresis* untuk memenuhi kebutuhan bahan baku pembuatan derivat plasma melalui fraksionasi.

2.1.3 Kriteria Donor Darah

Pendonor harus dinilai secara rahasia terhadap kriteria berikut di bawah ini melalui pemeriksaan fisik dan pengkajian kuesioner kesehatan donor yang telah diisi oleh pendonor. ('PMK No. 91 ttg Standar Transfusi Pelayanan Darah.2015')

a. Usia 17 – 65 tahun

b. Berat badan :

≥ 55 kg untuk penyumbangan darah 450 mL

≥ 45 kg untuk penyumbangan darah 350 mL

≥ 55 kg untuk donor apheresis

c. Tekanan darah : sistolik 90-100 mmHg, Diastolik 60-100 mmHg

d. Denyut nadi : 50 hingga 100 kali per menit dan teratur

e. Suhu tubuh 36,5 - 37,5°C

f. Hemoglobin : 12,5 hingga 17 g/dL

2.1.4 Manfaat Donor darah

Donor darah membantu menurunkan resiko terkena serangan jantung dan masalah jantung lainnya. Penelitian menunjukkan, mendonorkan darah akan mengurangi kelebihan zat besi diduga berperan menimbulkan kelainan pada jantung. Kelebihan itu akan membuat kolesterol jahat (LDL) membentuk antikolesterol (plak lemak yang akan menyumbat pembuluh darah). Menurunnya angka masalah penyakit jantung terutama terlihat pada para pendonor yang tidak merokok (Gustaman dkk, 2013).

Manfaat donor darah secara rutin setiap tiga bulan sekali menyebabkan tubuh akan terpacu untuk memproduksi sel-sel darah merah baru, sedangkan fungsi sel-sel darah merah adalah untuk oksigenisasi dan mengangkut sari-sari makanan. Manfaat lain dari donor darah adalah mendapatkan kesehatan psikologis karena menyumbangkan hal yang tidak ternilai harganya kepada yang membutuhkan. (INFOKES, VOL 8 NO 1, Februari 2018)

2.2 Mobile Unit

2.2.1 Pengertian Mobile Unit

Kegiatan Mobile Unit (MU) adalah suatu kegiatan pengambilan darah donor yang dilakukan pada suatu instansi atau pada bus donor darah. Kegiatan ini merupakan upaya jemput bola dari Unit Transfusi Darah dalam rangka mendekatkan pelayanan donor darah kepada masyarakat. Masyarakat tidak perlu mendatangi Unit Transfusi Darah, tetapi cukup menyediakan tempat atau ruangan yang telah memenuhi persyaratan yang akan digunakan untuk kegiatan donor darah. (Widuri, Samsulhadi and Cahyadi)

2.2.2 Persyaratan Tempat dan Lokasi Kegiatan Mobile Unit

a. Tempat kegiatan mobile unit di dalam gedung

- 1) Gedung/ruangan yang digunakan untuk kegiatan penyumbangan darah di pusat perbelanjaan atau *Mobile Unit* harus memiliki ukuran dan konstruksi yang memadai agar kegiatan produksi yang bisa diterima dapat dilaksanakan.
- 2) Gedung/ruangan harus diperiksa dan disetujui secara formal oleh Manajer Mutu bahwa telah memadai sebelum kegiatan dilaksanakan. Pemeriksaan harus dilakukan terhadap kriteria sebagai berikut :
 - b. Lingkungan yang terkontrol
 - c. Pencahayaan dan sumber listrik memadai untuk peralatan yang digunakan
 - d. Furnitur dan peralatan dapat diatur untuk menjaga keamanan dan alur kerja sesuai ketentuan
 - e. Fasilitas istirahat untuk pendonor dan SDM terpisah dari area produksi namun pendonor dapat tetap diawasi
 - f. Area wawancara pendonor memadai dan terjaga kerahasiannya
 - g. Penyumbangan darah dan barang-barang dapat disimpan dengan aman tanpa mengorbankan mutu
 - h. Ada ruangan dimana pencatatan dapat secara aman tersimpan dan terjaga kerahasiannya selama pengambilan darah.
 - i. Tersedia fasilitas cuci tangan untuk petugas dan cuci lengan untuk pendonor serta ada akses ke toilet

- j. Tersedia sarana komunikasi ke UTD
 - k. Ruangan yang memadai untuk menyimpan limbah
- 3) Pada setiap kunjungan, dan sebelum kegiatan dilaksanakan, SDM yang ditetapkan sebagai pengawas kegiatan Mobile Unit oleh manajer mutu UTD harus mengkonfirmasi bahwa tidak ada perubahan dan kondisi masih memadai.
- 4) Setiap tempat harus memiliki dokumentasi yang menjelaskan secara rinci layout tempat untuk menjamin tempat telah diatur sesuai dengan rencana yang telah disetujui.

b. Lokasi kegiatan donor di dalam bis

Setiap lokasi yang digunakan untuk memarkir bis donor untuk pengambilan darah di dalam bis harus diperiksa kesiapaannya dan disetujui secara formal untuk digunakan. Kriteria lokasi kegiatan donor di dalam bis antara lain :

- 1) Area parkir memungkinkan kegiatan menjadi mudah dan aman
- 2) Area untuk donor menunggu atau istirahat diluar bis terlindungi
- 3) Ada akses ke toilet dan fasilitas cuci tangan untuk pendonor dan petugas
- 4) Area yang memadai untuk wawancara pendonor secara privat dan rahasia
- 5) Tersedia sumber listrik yang aman
- 6) Tersedia signal untuk telepon seluler.

2.2.3 Prinsip Pengelolaan Mobile Unit

a. *Mobile Venues/Ruangan Mobile Unit*

Ruangan yang digunakan untuk mengatur peralatan untuk kegiatan donor harus bersih dan memiliki ukuran dan konstruksi yang memadai yang memungkinkan kegiatan produksi yang dapat diterima bisa diterapkan. Meliputi penjagaan kerahasiaan informasi pendonor, integritas komponen darah dan keamanan pendonor/petugas. Ruang baru harus dinilai secara formal dan disetujui sebelum diterima, dan setiap tindakan harus didokumentasikan yang menunjukkan denah tempat untuk menjamin bahwa peralatan dan alur kerja diatur menurut rencana yang telah disetujui. Pada saat datang dan sebelum kegiatan donor, setiap ruangan kegiatan *mobile unit* harus diinspeksi untuk menjamin pemenuhan persyaratannya.(PMK_No._91_ttg_Standar_Transfusi_Pelayanan_Darah, 2015)

b. Donor di dalam bis

Setiap tempat yang akan digunakan untuk memarkir kendaraan donor untuk pengambilan darah di dalam kendaraan harus memungkinkan pendaftaran dan pemeriksaan pendonor secara aman dan terjaga kerahasiannya. Denah peralatan di dalam kendaraan donor harus memungkinkan alur kerja yang aman dan dapat meminimalkan risiko kesalahan. Tempat yang diharapkan untuk kegiatan donor di dalam bis harus dikunjungi terlebih dahulu untuk menjamin pemenuhannya terhadap persyaratan minimal.(PMK No.91 , 2015)

c. Persiapan untuk pengambilan darah di dalam ruangan mobile unit

Pengecekan harus dilakukan sebelum meninggalkan UTD untuk menjamin bahwa semua peralatan yang diperlukan bersih dan lengkap, dan tersedia bahan yang mencukupi sesuai jumlah pendonor yang diharapkan datang. (PMK No.91 Standar Transfusi Pelayanan Darah, 2015)

d. Persiapan untuk pengambilan darah di dalam bis

Pengecekan harus dilakukan sebelum meninggalkan UTD untuk menjamin bahwa bis donor dan semua peralatan di dalam bis telah dibersihkan. Harus tersedia bahan yang mencukupi sesuai jumlah pendonor yang diharapkan datang.

(‘PMK_No._91_ttg_Standar_Transfusi_Pelayanan_Darah_2015)

e. Dokumentasi kegiatan mobile unit

Dokumentasi harus meliputi penilaian ruangan atau tempat, rencana daerah, dan pencatatan serta pengecekan sebelum kegiatan.

(‘PMK_No._91_ttg_Standar_Transfusi_Pelayanan_Darah_2015)

2.2.4 Standar Kegiatan Mobile Unit

Menurut (PMK No. 91 ttg Standar Transfusi Pelayanan Darah, 2015) standar melakukan kegiatan Mobile Unit sebagai berikut :

a. Mobile Venues/Ruangan Mobile Unit

1) Penilaian Ruangan

a) Penilaian awal

(1) Penilaian awal dari ruangan baru sebelum penerimaan

(2) Penolakan ruangan yang tidak memenuhi persyaratan minimal

- (3) Rencana dibuat untuk ruangan yang dapat diterima untuk menunjukkan alur kerja yang diinginkan dan pengaturan kegiatan
- b) Penilaian sebelum kegiatan
 - (1) Penilaian sebelum kegiatan donor untuk mengkonfirmasi ruangan tetap memenuhi persyaratan
- 2) Kriteria penerimaan minimal untuk ruangan
 - a) Lokasi

Lokasi memungkinkan peralatan dibawa masuk kedalam dan keluar ruangan secara aman
 - b) Lingkungan
 - (1) Ruangan yang bersih
 - (2) Suhu terkontrol
 - c) Daya listrik
 - (1) Pencahayaan yang memadai untuk kegiatan
 - (2) Daya listrik yang memadai untuk semua peralatan
 - d) Furnitur/peralatan

Memungkinkan pengaturan alur kerja yang aman dan logis
 - e) Area istirahat pendonor

Area terpisah dari pengambilan darah namun masih terlihat oleh petugas
 - f) Pemeriksaan pendonor

Area dapat menjaga kerahasiaan pendonor

g) Komponen

Dapat menjaga spesifikasi yang dipersyaratkan

h) Bahan

Dapat menjaga spesifikasi yang dipersyaratkan

i) Catatan

Penyimpanan mencegah kehilangan dan menjaga kerahasiaan

j) Fasilitas cuci tangan dan toilet

Tersedia untuk cuci tangan petugas dan cuci lengan pendonor

k) Komunikasi

UTD dapat dikontak dengan mudah

l) Limbah

Ada tempat untuk penempatan limbah dengan aman

b. Tempat Donor di Dalam Bis

1) Penilaian tempat

a) Penilaian awal

(1) Penilaian awal dari tempat baru sebelum penerimaan

(2) Penolakan tempat yang tidak memenuhi persyaratan minimal

(3) Rencana dibuat untuk ruangan yang dapat diterima untuk menunjukkan pengaturan parkir yang diinginkan

b) Penilaian sebelum kegiatan

(1) Penilaian sebelum kegiatan donor untuk mengkonfirmasi tempat tetap memenuhi persyaratan

2) Kriteria penerimaan minimal untuk tempat

a) Lahan parkir :

(1) Datar

(2) Memungkinkan pengoperasian yang mudah dan aman

b) Atap pelindung :

Tersedia untuk pendonor menunggu atau istirahat

c) Fasilitas cuci dan toilet :

Tersedia untuk cuci tangan petugas dan cuci lengan pendonor

d) Pemeriksaan pendonor :

Tersedia area untuk privasi dan kerahasiaan (jika memungkinkan dalam bis)

e) Daya listrik :

Memungkinkan alat sambung listrik (stop kontak) yang aman jika diperlukan

f) Komunikasi :

Memungkinkan hubungan/sinyal telepon

c. Catatan Kegiatan Mobile Unit

3) Penilaian ruangan/tempat :

(1) Checklist penilaian

(2) Rincian setiap solusi alternatif terhadap persyaratan yang tidak terpenuhi

(3) Persetujuan untuk digunakan

(4) Rencana denah

- 4) Penilaian ruangan/tempat sebelum kegiatan :
 - (1) Catatan penilaian dan hasil (lulus/gagal)
 - (2) Persetujuan, rasionalisasi dan penilaian risiko jika ruangan yang tidak memenuhi syarat disetujui untuk digunakan
- 5) Catatan kegiatan
 - (1) Nama dan alamat tempat tinggal
 - (2) Penilaian sebelum kesehatan
 - (3) Nomor lot dari bahan kritis yang digunakan
 - (4) Jumlah pendonor
 - (5) Jumlah pendonor yang gagal
 - (6) Jumlah donor yang mengalami reaksi samping
 - (7) Setiap kejadian
- 6) Persiapan kegiatan mobile unit
 - (1) Checklist semua peralatan dan bahan yang diperlukan
 - (2) Catatan kebersihan peralatan
 - (3) Catatan kebersihan donor mobile

2.3 Faktor yang Memotivasi Pendonor Darah

2.3.1 Faktor Internal

Faktor internal yaitu faktor yang timbul dari dalam diri seseorang. Biasanya faktor ini muncul dari tindakan yang bisa memenuhi kebutuhan seseorang sehingga orang tersebut merasa puas. Beberapa faktor internal yang mempengaruhi seorang pendonor lebih memilih donor darah di Mobile Unit daripada di UDD (Novianingsih, Purnamaningsih and Prahesti, 2022).

a. Pengetahuan

Pengertian pengetahuan menurut (Nugraha, Utami and Woferst, 2019a) “pengetahuan adalah merupakan domain kognitif yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang karena perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih bertahan dibanding perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan. Sehingga pendonor darah yang mempunyai pengetahuan yang baik dapat terus mendonorkan darahnya secara teratur setiap tahunnya”.

b. Altruisme

Altruisme berarti mementingkan kepentingan orang lain. Dalam kamus ilmiah menerangkan bahwa istilah *altruisme* mempunyai arti suatu pandangan yang menekankan kewajiban manusia memberikan rasa tolong-menolong terhadap sesama.(Febriansyah&NRH, 2019)

c. Keuntungan Pribadi

Seseorang individu akan melakukan sesuatu bila memperoleh keuntungan bagi dirinya sendiri. Seperti seseorang mendonorkan darahnya banyak sekali manfaat yang sangat berguna bagi dirinya sendiri.(Tumembouw, 2007)

2.3.2 Faktor Eksternal

Faktor eksternal yaitu faktor yang muncul dari luar diri seseorang seperti lingkungan, adanya reward atau hukuman merupakan faktor yang dapat mempengaruhi motivasi seseorang dalam melakukan sesuatu (Novianingsih, Purnamaningsih and Prahesti, 2022).

a. Pengalaman

Pengalaman merupakan sesuatu hal yang setiap orang dirasakan berbeda-beda karena sifat yang subjektif yang dipengaruhi isi memori. Pengalaman tentang donor darah akan mempengaruhi seseorang untuk melakukan donor darah kembali diwaktu mendatang (Nugraha, Utami and Woferst, 2019)

b. Lingkungan Sosial

Faktor lingkungan karena lingkungan akan sangat penting dalam mendorong kehidupan seseorang untuk melakukan suatu hal, misalnya tempat tinggal, pergaulan bersama teman, dorongan dan dukungan dari orang sekitar untuk melakukan suatu hal. Faktor lingkungan sangat mempengaruhi seseorang dalam melakukan donor darah dikarenakan mendapatkan motivasi dari lingkungan sekitar. (Nugraha, Utami and Woferst, 2019)

c. Media

Media merupakan perantara atau penghubung yang terletak antara dua pihak atau sarana komunikasi. Sumber informasi yang diberikan oleh UDD PMI melalui sosial media memudahkan masyarakat untuk mengetahui informasi kegiatan mobile unit. (Wardati, Nur'aini and Hadi, 2019)

d. Jarak dan Waktu

Kegiatan mobile unit donor darah sangat berpengaruh besar bagi pendonor darah rutin yang rumahnya jauh dari pusat penyumbangan darah. Para pendonor darah tidak perlu mengkhususkan diri mendatangi pusat penyumbangan darah hanya mengunjungi tempat terdekat yang akan digunakan kegiatan mobile unit. Selain jarak, waktu juga menjadi faktor pendonor lebih memilih di mobile unit, hal ini dikarenakan waktu pelaksanaan mobile unit sangat rutin dilakukan (Adrian *et al.*, 2022).